

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Keterampilan berbicara anak pada siklus I pertemuan I diketahui 1 anak (7,7%) dalam kategori sangat kurang, 2 anak (15,37%) dalam kategori kurang, 3 anak (23,77%) dalam kategori cukup, 2 anak (15,38%) dalam kategori baik dan 3 anak (23,08) dalam kategori sangat baik. Sedangkan keterampilan berbicara anak pada siklus I pertemuan II diketahui sudah ada peningkatan, hal ini diketahui diketahui 1 anak (7,7%) dalam kategori sangat kurang, 3 anak (23,08%) dalam kategori kurang, 3 anak (23,08%) dalam kategori cukup, 2 anak (15,38%) dalam kategori baik dan 4 anak (30,77) dalam kategori sangat baik.
2. Keterampilan berbicara anak pada siklus II pertemuan I diketahui 1 anak (7,7%) dalam kategori kurang, 2 anak (15,38%) dalam kategori cukup, 5 anak (38,46%) dalam kategori baik dan 5 anak (38,46%) dalam kategori sangat baik. Sedangkan pada pertemuan II diketahui 1 anak (7,7%) dalam kategori kurang, 2 anak (15,37%) dalam kategori cukup, 4 anak (30,77%) dalam kategori baik dan 6 anak (46,16%) dalam kategori sangat baik
3. Penggunaan metode role playing dapat meningkatkan keterampilan berbicara pada anak kelompok B di TK Alfikri School Medan.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas disarankan beberapa hal sebagai berikut, yaitu:

1. Bagi guru, sebaiknya menggunakan metode role playing dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara pada anak.
2. Bagi sekolah, sebaiknya menyediakan alat dan bahan yang dibutuhkan dalam kegiatan role playing dalam upaya meningkatkan keterampilan berbicara pada anak.
3. Bagi orang tua disarankan untuk selalu memperhatikan perkembangan anak salah satunya meningkatkan keterampilan berbicara